

Resepsi Milad Muhammadiyah ke 106 Oleh PWM Lampung

Rabu, 12-12-2018

BANDARLAMPUNG-Rabu (12/12) Pimpinan Muhammadiyah Lampung menyelenggarakan Tabligh Akbar dalam rangka memperingati Milad Muhammadiyah yang ke 106 tahun. Tema yang diusung adalah Ta'awun untuk Negeri, ini bermaksud kerjasama/gotong royong yang perlu dilakukan oleh seluruh warga persyarikatan untuk bersama-sama berkontribusi membangun bangsa dan negara. Muhammadiyah menyadari bahwa jika potensi anak bangsa ini disatupadukan maka akan menjadi kekuatan yang luar biasa.

Sejak berdirinya 18 November 1912 M, Muhammadiyah hingga saat ini telah memiliki 7.651 sekolah dan mdrasah, 174 Universitas/Sekolah tinggi/istitut/akademi, 457 rumah sakit, 318 panti asuhan, dan lainnya. Hal ini cukup untuk membuktikan kontribusi Muhammadiyah dalam membangun dan menyejahterakan bangsa Indonesia. Juga menunjukan bahwa Muhammadiyah merupakan organisasi yang berkonsentrasi pada pendidikan, sosial, dan kemasyarakatan bukan organisasi yang bergerak dibidang politik dan lainnya.

Bapak Marzuki Noor, selaku ketua Pimpinan Wilayah Lampung berpesan "Di usia 106 tahun ini, Muhammadiyah semakin nampak jelas kepribadiannya, orientasi gerak kemasyarakatannya, semakin profesional, modern, mandiri, maju, dan memimpin kemajuan. Spirit Ta'awun yang berlandaskan Kebajikan dan Taqwa dengan semangat Al Ma-un, Muhammadiyah dirintis oleh KH Ahmad Dahlan dan berkembang maju hingga kini untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, Baldatun Toyyibantun Warobbun Ghofur. melalui milad 106 ini mari kita rawat dan gelorakan Spirit Ta'awun Untuk Negeri, semoga Allah meridhoi".

Milad 106 ini akan diselenggarakan di Gedung Graha Bhakti Pramuka Kwarda Lampung. Jumlah peserta yang akan dihadirkan pada milad 106 Muhammadiyah diperkirakan lebih dari 5000 warga persyarikatan dari seluruh wilayah Lampung. Milad 106 Muhammadiyah ini akan mendatangkan Bapak Haedar Nashir selaku Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk memberikan tausyahnya. Selain itu juga akan diadakan Bazar untuk produk-produk dari warga persyarikatan.